



LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Formulasi dan Uji Efektivitas Antibakteri Sediaan Serum Acne Ekstrak Daun Cantel Wesi (*Uncaria tomentosa* (Willd. ex Schult.) DC) Terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus*

Nama : Nur Ata Mufidah

Menerangkan bahwa abstrak ini telah diterjemahkan dalam Bahasa Inggris oleh Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK), Universitas Muhammadiyah Pekalongan Pekalongan.

Pekalongan, 16 Agustus 2023

Disahkan oleh,
Kepala Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK)



Aida Rusmariansa, S.Kep., Ns., MAN

Program Studi Sarjana Farmasi
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
Maret 2023

ABSTRAK

Nur Ata Mufidah

Formulasi dan Uji Efektivitas Antibakteri Sediaan Serum Acne Ekstrak Daun Cantel Wesi (*Uncaria tomentosa* (Willd. ex Schult.) DC) Terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus*

Jerawat (acne vulgaris) merupakan salah satu penyakit kulit yang banyak dikeluhkan terutama pada remaja karena bisa menurunkan kepercayaan diri, salah satu bakteri penyebab jerawat yaitu *Staphylococcus aureus*. Tanaman Cantel wesi merupakan salah satu famili Rubiaceae yang mempunyai beberapa senyawa kimia dan aktivitas yang sangat tinggi, diantaranya yaitu senyawa aktif antibakteri. Beberapa komponen kimia yang umum dimiliki dalam famli tersebut yaitu flavonoid, saponin, tanin dan alkaloid. Penelitian ini bertujuan untuk membuat formula sediaan serum acne ekstrak daun Cantel wesi (*Uncaria tomentosa* (Willd. ex Schult.) DC) dan menguji efektivitas antibakteri sediaan serum acne. Metode yang digunakan yaitu maserasi menggunakan etanol 96% untuk ekstraksi, sedangkan pengujian efektivitas antibakteri menggunakan metode difusi sumuran. Kontrol positif yang digunakan yaitu sediaan serum merek x sedangkan kontrol negatif yang digunakan yaitu sediaan serum tanpa ekstrak. Pengujian aktivitas antibakteri ini dengan cara melihat diameter zona terang (clear zone) yang terbentuk disekitar lubang. Hasil uji antibakteri pada F1 dengan konsentrasi 3% mempunyai daya hambat sebesar 14,01 mm, F2 dengan konsenrasi 5% sebesar 16,05 mm dan pada F3 dengan konsentrasi 10% sebesar 19,99 mm terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*. Sediaan serum memenuhi persyaratan dan dapat menghambat bakteri *Staphyloccus aureus*.

Kata kunci : Jerawat (acne vulgaris), Serum, Daun Cantel wesi , *Staphylococcus aureus*